

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Model Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2010: 7) yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu semua gejala yang diamati diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisa statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Nasional Berbah. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII Teknik Pemesinan B. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2019/2020 pada bulan November 2019.

##### **C. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2010: 60). Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*Independen*

*variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), yaitu variabel yang menjadi akibat tergantung pada variabel yang didahului. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*), yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat yaitu Praktik Kerja Lapangan yang dinyatakan dalam X.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Berikut ini definisi operasional untuk setiap variabel:

##### **1. Kesiapan kerja**

Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa untuk mencapai tujuan supaya dapat langsung bekerja setelah tamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri dalam waktu yang cukup lama. Kesiapan kerja adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan penelitian ini, kesiapan kerja siswa diukur dari skor jawaban pada angket yang mengacu pada ciri-ciri dari kesiapan kerja yaitu mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis,

mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, serta mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya. Dalam hal ini kesiapan kerja diambil dengan metode kuesioner (angket).

## **2. Praktik Kerja Lapangan**

Praktik kerja lapangan adalah suatu bentuk penyelenggaraan bersama antara SMK dan dunia usaha/dunia industri yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian ini, pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa diukur dari skor jawaban pada angket yang mengacu pada aspek pelaksanaan PKL saja berdasarkan pedoman pelaksanaan PKL yang hanya diambil tiga hal saja yaitu mengenai pemahaman siswa tentang kesesuaian penempatan PKL dengan bidang studi yang dimiliki siswa, kesesuaian materi pelajaran yang di sekolah dengan materi PKL dan monitoring dari pembimbing. Hal tersebut dilakukan karena dalam tiga poin tersebut sudah mencakup seluruh aspek mulai dari aspek pelaksanaan PKL.

## **E. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010: 117). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah dengan jumlah 26 siswa.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai praktik kerja lapangan dan kesiapan kerja.

#### **G. Instrument Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data mengenai variabel kesiapan kerja siswa dan praktik kerja industri. Pernyataan yang dibuat dalam angket memodifikasi dalam penelitian yang terlebih dahulu.

Pengukuran angket ini menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Instrument penelitian ini dibuat dalam bentuk checklist sehingga responden tinggal memberi tanda (✓) pada kolom jawaban.

Penilaian skor alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor untuk pernyataan</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini akan disajikan kisi-kisi instrumen yang digunakan dari masing-masing variabel:

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Lapangan**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1.</b>	Kesesuaian penempatan dengan bidang studi siswa	1,2,3,4	4
<b>2.</b>	Kesesuaian materi pelajaran dengan materi praktik kerja lapangan	5,6,7,8,9	5
<b>3.</b>	Monitoring oleh pembimbing	10,11,12,13,14,15,16	7
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja**

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	1,2	2
2.	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	3,4,5	3
3.	Memiliki sikap kritis	6,7	2
4.	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	8,9,10,11	4
5.	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	12,13,14,15	4
6.	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya	16,17,18,19	4
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>

## **H. Validitas dan Reliabilitas Instrument**

### **1. Validitas Instrument**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi Arikunto, 2002: 136). Menurut Sugiyono (2010: 177), untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgement expert*). Dalam hal ini, langkah pembuatan instrumen yaitu dengan membuat kisi-kisi pertanyaan, yang telah ditetapkan pada setiap indikator, kemudian kisi-kisi tersebut digunakan untuk menyusun item pertanyaan. Setiap item pertanyaan kemudian diujikan ke para ahli (*judgement expert*). Cara tersebut agar diperiksa dan dievaluasi secara sistematis, sehingga instrument penelitian ini valid dan dapat menjaring data yang dibutuhkan.

Berdasarkan pemahaman tersebut maka instrumen pada penelitian ini dilakukan uji validitas dengan mengadakan konsultasi dengan para ahli (*judgement expert*) dalam bidangnya. Berikut hasil validitas menurut para ahli:

a. Prof. Dr. Sudji Munadi, M. Pd.

Menambahkan pertanyaan penyesuaian tentang PKL, Butir nomer 17 dijadikan 2 butir pertanyaan tentang kesiapan kerja, dan buat contoh pengerjaan soal pada angket.

b. Prof. Dr. Thomas Sukardi, M. Pd.

Disesuaikan dengan keterampilan abad 21 dan perlu dilengkapi tentang tuntutan PKL.

Berdasarkan hasil/masukan dari para ahli maka pada penelitian ini sudah saya tambahkan sesuai dengan masukan para ahli.

## **2. Reliabilitas Instrument**

Reliabilitas adalah suatu pengertian yang menunjukkan hasil dari suatu pengukuran yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*..

Pada penelitian ini untuk menginterpretasi hasil uji instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2010: 231) yang dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

**Tabel 4. Interpretasi Reabilitas Instrumen**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sehingga pengambilan keputusan reliabilitas data adalah dengan membandingkan antara koefisien *Alpha Cronbach* dengan ketentuan rumus (0.60), Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha Cronbach*  $> 0.60$ . Sebaliknya, jika reliabilitas  $< 0,60$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS 25,0 for windows*, diperoleh hasil seperti tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrument**

No	Nama variabel	Koefisien Alpha	Status	Tingkat Keandalan
1.	PKL (X)	0.638	Reliabel	Kuat
2.	Kesiapan Kerja (Y)	0.838	Reliabel	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang sudah diolah.

Berdasarkan pada tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai dari koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Sehingga instrumen cukup dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.



## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2011: 29). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap perubahan penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi/data, diagram batang, rerata, dan simpangan baku. Penyajian data dalam bentuk persentase, selanjutnya dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Hasil penelitian dijabarkan dengan menggunakan tabel frekuensi (tabel persentase), selanjutnya dijelaskan deskriptif persentase. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menghitung harga rata-rata Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi atau simpangan baku (SD), serta distribusi frekuensi dari data. Perhitungan penelitian ini menggunakan *SPSS 25,0 for windows*. Statistik deskriptif berguna untuk menggambarkan suatu keadaan sebenarnya secara obyektif tanpa dipengaruhi oleh peneliti. Mengidentifikasi kecenderungan rata-rata dari variabel bebas dan variabel terikat didasarkan pada kriteria normal yang digolongkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Hasil perhitungan data menghasilkan persentase pencapaian yang kemudian akan diinterpretasikan dalam bentuk grafik histogram. Proses perhitungan persentase pencapaian dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = (\text{Skor Riil} : \text{Skor Ideal}) \times 100\%$$

Konversi pencapaian berdasarkan nilai persen pencapaian menggunakan pedoman menurut (Riduwan, 2003: 48) sebagai berikut :

**Tabel 6. Kriteria Penilaian Masing-masing Komponen**

No	Skala P.	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

## 2. Uji Prasyarat

### Analisis Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linier apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat.

Data dikatakan linier apabila signifikansi *deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya, jika signifikansi *deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel tidak terdapat hubungan yang linear. Perhitungan ini dibantu dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*.

### 3. Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hipotesis yaitu untuk mengetahui besarnya regresi variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesisnya adalah pengaruh praktik kerja industri (X) terhadap kesiapan kerja (Y).

Pengambilan kesimpulan signifikansi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dengan rumus apabila nilai signifikansi  $< 0.05$ , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, jika sebaliknya nilai signifikansi  $> 0.05$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.